

INTISARI

Latar Belakang: Lemak badan (*trunk fat*) merupakan bagian dari lemak subkutan yang diklasifikasikan berdasarkan pembagian secara segmental dimana meliputi daerah thoraks dan abdomen. Fungsi dari lemak badan yaitu sebagai sumber energi, maintain body temperature, dan melindungi tubuh dari lingkungan luar. Akumulasi lemak badan yang berlebih dapat mengakibatkan obesitas sehingga mengganggu kesehatan. Terapi farmakologi menjadi alternatif dalam penatalaksanaan pasien dengan obesitas, dimana salah satunya menggunakan agen *glucagon-like peptide-1* (GLP-1) yakni liraglutide. Liraglutide selain sebagai terapi dalam DM tipe 2, juga menjadi terapi tambahan untuk diet pada kasus obesitas yang sudah disetujui oleh FDA. Karena banyaknya prevalensi obesitas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara suntikan liraglutide dan lemak badan.

Metode: Penelitian Observasional berdisain cross sectional yang dilakukan pada suntikan liraglutide dan lemak badan pada polisi obesitas. Suntikan liraglutide menggunakan dosis total selama 6 minggu yaitu dosis 7,2 mg (6 orang), dosis 8,4 mg (10 orang), dan dosis 9 mg (14 orang). Lemak badan diambil dari nilai penurunan setelah diberikan suntikan liraglutide. Data ini diambil dari rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Prof. Dr Awaloedin Djamin Semarang. Uji korelasi Kendall, s Tau digunakan untuk menganalisis kedua hubungan tersebut.

Hasil: Dalam penelitian yang dilakukan terhadap 30 sampel, didapatkan hasil Uji Korelasi Kendall Tau $p=0,041$ dan $r=0,335$. Setelah dilakukan hitung rata-rata penurunan antar dosis didapatkan rata-rata penurunan pada dosis 7,2 yaitu 8,45, pada dosis 8,4mg yaitu 10,17 dan pada dosis 9 mg yaitu 13,35

Kesimpulan: Ada hubungan antara suntikan liraglutide dengan lemak badan dengan tingkat keeratan korelasi rendah.

Kata Kunci: Liraglutide, Lemak Badan